# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Jurnalrisa adalah *channel youtube* yang menayangkan kunjungan ke tempat – tempat yang dianggap angker dan berbau mistis, selain itu *channel youtube* ini juga menayangkan pencarian hantu sebagai kontennya. *Channel youtube* ini dibuat pada tanggal 29 Agustus 2017 dan dikelola oleh Risa Sarasawati yaitu seorang pegawai negeri sipil yang memiliki kelebihan khusus sehingga dapat berinteraksi dengan hantu atau makhluk astral. *Channel youtube* ini dianggap menarik dikarenakan menceritakan dan menjelaskan sejarah dari suatu tempat tersebut dan tidak hanya mengulik dari sisi mistisnya saja.

*Channel youtube* jurnalrisa menjadi satu-satunya *channel youtube* dengan konten horor yang masuk ke dalam *'Top 250 Youtubers in Indonesia'* menurut *socialblade.com* (situs web yang melacak statistik dan analitik media sosial seperti Youtube, Twitter, Instagram dan lainnya) dan menempati urutan ke-119 per tanggal 4 September 2019. Hingga saat ini, *channel youtube* jurnalrisa sudah memiliki 95 video dan memiliki 3.093.472 *subscriber* (pengikut) dengan total penayangan video sebesar 256.898.240 kali.

Jurnalrisa merupakan salah satu *channel youtube* yang memuat *vlog* horor sebagai kontennya. *Vlog* atau *video log*, sesuai namanya adalah *blog* berbentuk video. Lebih jelasnya lagi, *vlog* adalah satu video yang dapat berisi opini, cerita atau kegiatan sehari-hari yang biasanya dibuat tertulis pada blog. Sejak

kemunculan *Youtube* ditahun 2005, maka pembuatan *vlog* semakin populer. Di Indonesia, fenomena pembuat *vlog* alias *vlogger* sudah dimulai sejak empat tahun terakhir. Bahkan Presiden RI ke 7, Joko Widodo sudah memiliki akun *Youtube* sendiri yang berisi v*log* beliau sendiri dan kegiatannya sebagai seorang Presiden. Selain itu, beberapa waktu yang lalu kita juga mendengar bahwa Atta Halilintar yang merupakan seorang *vlogger* berhasil mendapatkan 12.419.489 *subscriber* (pengikut) yang menjadikannya sebagai *Youtubers* dengan jumlah *subscriber* (pengikut) terbanyak di Asia Tenggara. Hal ini membuktikan bahwa *vlogger* semakin berkembang pesat di Indonesia.

Semakin maraknya *vlogger* di Indonesia juga membuat persaingan diantara para *vlogger* dalam meraih *subscriber* dan jumlah tontonan terbanyak semakin tinggi. Oleh karena itu, berbagai macam cara dilakukan oleh *vlogger* untuk membuat video mereka semakin menarik seperti berlibur ke tempat wisata, makan di restoran terbaru, *mukbang* (makan dengan porsi yang banyak), *asmr,* bergaya busana unik hingga konten horror. *Vloggers dengan konten* horor di Indonesia pun semakin banyak, seiring dengan semakin maraknya vlogger di Indonesia. Oleh karena itu, selain *channel youtube* jurnalrisa, di Indonesia terdapat beberapa *vlogger* yang menjadikan horror sebagai konten dalam videonya, seperti: Sara Wijayanto, Kisah Tanah Jawa, dan Filo Sebastian.

Fenomena maraknya *vlog* di media sosial *youtube* menjadi tontonan rutin para anak muda seiring dengan penggunaan *youtube* dalam kehidupan sehari-hari. *Vlog* kini sudah menjadi pembicaraan dan tren yang marak. Hal ini tampak dari penggunaan *Youtube* di kalangan *millenials* yang memilih untuk menonton

*vlog* lebih daripada konten yang lain dan menontonnya secara berkala sesuai dengan jadwal unggahan video para *vlogger*. *Vlog* pun kini menjadi salah satu contoh kegiatan komunikasi di era sekarang ini. Melalui *vlog,* komunikasi non-verbal dapat berlangsung.

*Youtube* merupakan salah satu bentuk dari media sosial, dimana saat ini media sosial merupakan salah satu dari bentuk media baru (*new media)*. *Youtube* merupakan bagian dari media baru (*new media)* karena media ini berhubungan dengan digital atau internet. Media ini terbentuk dari interaksi antara manusia dengan menggunakan komputer, internet dan aplikasi pendukung yang dirancang secara khusus, kegiatan ini dapat disebut juga sebagai komunikasi melalui komputer *(Computer Mediated Communication)*. Media *online* bisa diakses kapan dan dimana saja dan memiliki sumber tanpa batas. Dengan adanya kemunculan *Youtube* serta media sosial lainnya yang ditandai dengan menggunakan media baru dalam bentuk internet dan juga media o*nline*, kegiatan komunikasi massa saat ini secara perlahan mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informasi.

*Channel youtube* jurnalrisa melalui *vlog* horor yang dipublikasikan lebih menekankan kepada unsur-unsur metafisik dimana metafisika merupakan cabang filsafat yang membicarakan tentang hal-hal yang sangat mendasar yang berada di luar pengalaman manusia. Ditinjau dari segi filsafat secara menyeluruh metafisika (mistik) adalah ilmu yang memikirkan hakikat di balik alam nyata. Jika diperhatikan secara rinci, hampir semua *vlog* di *channel youtube* jurnalrisa menampilkan unsur-unsur metafisik yakni seperti berkomunikasi atau

berinteraksi dengan makhluk yang tidak kasat mata.

*Channel youtube* jurnalrisa secara tidak langsung telah menyampaikan hal-hal yang berbau mistik atau ghaib kepada khalayak yang menonton *vlog* horor tersebut dimana hal-hal mistik atau ghaib tersebut merupakan bagian dari hal yang bersifat non-empiris yang memiliki artian bahwa hal-hal mistik atau ghaib tidak dapat dijelaskan secara *pathos, ethos* dan *logos.*

*Channel youtube* jurnalrisa melalui *vlog* horornya juga dianggap telah menyimpang dari ciri-ciri masyarakat modern dimana salah satu cirri masyarakat modern adalah berorientasi pada masa kini dan pada masa yang akan datang. *Vlog* horor dalam *channel youtube* jurnalrisa justru mengajak khalayak yang menontonnya untuk kembali kepada pemikiran metafisik dimana pemikiran metafisik dianggap tidak menunjukkan salah satu cirri dari masyarakat modern.

Melalui contoh kasus diatas, dapat disimpulkan bahwa *channel youtube* jurnalrisa melalui *vlog* horor-nya telah menanamkan pesan-pesan yang cenderung terhadap ketakutan dikarenakan dalam *vlog* horor-nya ditampilkan hal-hal yang bersifat metafisik.

Penelitian ini memilih beberapa *vlog* horor *channel youtube* jurnalrisa untuk diteliti. Penelitian ini secara khusus menganalisis tentang penerimaan audiens dalam meresepsikan isi *channel youtube* jurnalrisa. Audiens dalam hal ini adalah *audience* media baru (*new media*) yang terdiri dari kaum muda yang dinilai lebih aktif dalam bermedia, sebab kemunculan media baru juga berdampingan dengan lahirnya generasi muda saat ini. Maka penikmat v*log channel youtube* jurnalrisa juga merupakan audiens media baru (*new media*).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk penelitian berjudul **ANALISIS RESEPSI *VLOG* HOROR *CHANNEL YOUTUBE* JURNALRISA DI MEDIA SOSIAL *YOUTUBE.***

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis akhirnya merumuskan pertanyaan penelitian yang akan diteliti sebagai fokus skripsi yaitu :

Bagaimana resepsi audiens terhadap *vlog* horor *channel youtube* jurnalrisa di media sosial *youtube*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana resepsi audiens terhadap *vlog* horor *channel youtube* jurnalrisa di media sosial *youtube.*

## 1.4 Manfaat Penelitian`

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat menimbulkan manfaat sebagai berikut :

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

**1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini mampu menjadi referensi dan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan studi audiens, baik dalam ranah media konvesional ataupun media baru sebagai karya komunikasi. Hasil penilitian juga mampu memberikan peluang baru terhadap teori resepsi audiens, karena objek dalam penelitian mengkaji pengamatan audiens terhadap suatu teks media baru. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya.

**2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Mahasiswa

Setelah membaca hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh informasi, wawasan serta pengetahuan mengenai resepsi khalayak atau audiens dan juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan informasi untuk penelitian lainnya.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta lebih peka terhadap masalah-masalah seperti ini, dan juga dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan diskusi atau melakukan penelitian lebih lanjut.

**3. Manfaat Sosial**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai resepsi khalayak di media sosial *youtube* sehingga dapat diterapkan di dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA